



PELATIHAN PEMBUATAN JAHE BUBUK SEBAGAI PELUANG USAHA BAGI IBU-IBU DASAWISMA DI DESA SITUSARI CILEUNGSI DI MASA PANDEMI COVID-19

*Training The Manufacture Of Ginger Powder As A Business Opportunity for Dasawisma
Mothers in Sisari Village, Cileungsi during the Covid-19 Pandemic*

¹⁾Devi Anggraeni, ²⁾Irma Citarayani

^{1,2)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Darma Persada.

*Email: ¹⁾deviagr03@gmail.com, ²⁾i_ma96@yahoo.com

*Correspondence: deviagr03@gmail.com

DOI:

Histori Artikel:

Diajukan:
09/02/2022

Diterima:
09/02/2022

Diterbitkan:
23/02/2022

ABSTRAK

Provinsi Jawa Barat khususnya Kabupaten Bogor merupakan salah satu provinsi dengan jumlah kasus positif covid paling banyak di Indonesia. Kondisi ini membuat masyarakat berlomba lomba untuk menciptakan dan menjual minuman herbal yang berkhasiat untuk mencegah penularan virus tersebut, salah satu minuman herbal yang banyak dicari adalah Jahe. Bertambahnya pemakaian jahe di khalayak umum mulai tampak semenjak kasus pertama virus Corona hadir di Indonesia, oleh karena itu pengabdian ini dilakukan guna memberikan pelatihan pembuatan jahe bubuk dengan bahan dasar jahe utuh dan tambahan rempah lainnya, sehingga ibu-ibu kelompok PKK dapat membuatnya sendiri di rumah bahkan dapat ditingkatkan menjadi industri rumahan akibatnya akan menaikkan sosial ekonominya dengan cara menjual produk jahe bubuk tersebut baik secara online maupun offline, mengingat jahe sendiri memiliki berbagai macam khasiat guna mencegah dan menyembuhkan segala macam penyakit seperti mual-mual, rematik, batuk, nyeri lambung, kanker, diabetes, flu, demam dan gangguan pencernaan lainnya.

Kata kunci: Jahe Bubuk; Kesehatan; Ekonomi Kreatif.

ABSTRACT

West Java Province, especially Bogor Regency, is one of the provinces with the highest number of positive COVID cases in Indonesia. This condition makes people compete to create and sell herbal drinks that are efficacious to prevent the transmission of the virus, one of the most sought-after herbal drinks is Ginger. The increasing use of ginger in the general public began to appear since the first case of the Corona virus was present in Indonesia, therefore this service was carried out to provide training on making powdered ginger with the basic ingredients of whole ginger and other additional spices, so that the PKK group women can make it themselves at home. it can even be upgraded to a home industry as a result it will increase its socio-economic status by selling powdered ginger products both online and offline, considering that ginger itself has various benefits to prevent and cure all kinds of diseases such as nausea, rheumatism, cough, stomach pain, cancer, diabetes, flu, fever and other digestive disorders.

Keywords: Ginger Powder; Health; Creative Economy.

Devi Anggraeni, Irma Citarayani

Pelatihan Pembuatan Jahe Bubuk sebagai Peluang Usaha bagi Ibu-Ibu Dasawisma di Desa Situsari Cileungsi di Masa Pandemi COVID-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang hadir secara tiba-tiba mendatangkan transformasi besar dengan segala macam tantangan yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya di Dunia, tak terkecuali di Indonesia sendiri. Sejak kasus pertama dilaporkan di bulan Maret 2020 tahun lalu tercatat sudah sebanyak 4.039.801 kasus, terhitung sampai dengan 31 Agustus 2021 (<https://nasional.kompas.com>). Lima provinsi dengan sebaran paling banyak pasien positif adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. Sedangkan di Provinsi Jawa Barat khususnya Kabupaten Bogor sampai tanggal 31 Agustus 2021, jumlah pasien positif Covid-19 berjumlah 46.995 orang, dengan rincian 146 orang positif, 46.257 orang sembuh dan 586 orang meninggal dunia (<https://covid-19.bogorkab.go.id/>). Segala macam usaha telah diupayakan guna menghadang penularan virus COVID-19, namun upaya-upaya tersebut tampaknya juga menyulitkan aktivitas perekonomian sehingga berdampak atas tingkat kesejahteraan sosial yang terus dirasakan masyarakat. Berbeda dengan kondisi yang ada, pandemi Covid-19 justru membawa keuntungan bagi para Petani Jahe, pasalnya tumbuhan rempah dan jenis obat-obatan tradisional dengan nama lain Zingiber officinale ini, disebut-sebut dapat menghadang virus asal Wuhan Tiongkok itu. Bertambahnya pemakaian jahe di khalayak umum mulai tampak semenjak kasus pertama virus Corona hadir di Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020. Akibatnya, harga jahe di pasaran pun melambung naik dan mengakibatkan tingginya permintaan, diberbagai Daerah harga jahe biasa dan jahe merah tiap tiap terpantau meroket sampai menembus Rp80.000 dan Rp90.000 dari harga biasanya yang hanya Rp30.000 dan Rp35.000 per kilogram (<https://bisnis.tempo.co>).



Gambar 1. Jahe Merah

(Sumber: [Zulfan, 2018](#))

Jahe merah bermanfaat guna menghalau masalah pencernaan, mengatasi nyeri otot dan sendi (disebabkan aktivitas gingerol, gingerdione, zingeron dan oleoresin, meningkatkan kesuburan pria (karena efek afrodisiak/ merangsang daya seksual), dan menyembuhkan penyakit arthritis ([Swari, 2020](#)). Kandungan senyawa kimia aktif gingerol, zingeron, shogaol, gingerin dan zingerberin pada jahe merah mengakibatkan jahe merah mempunyai manfaat yang besar bagi kesehatan ([Anon, 2018](#)), misalnya guna mengurangi berat badan, menjaga kesehatan jantung, menanggulangi mabuk kendaraan, menanggulangi penyakit pencernaan, menghilangkan penyakit mual dan muntah pada wanita hamil, menghalau kanker usus, menyembuhkan sakit kepala dan alergi, memulihkan sistem kekebalan tubuh, dan menanggulangi masalah terkait gangguan tenggorokan. Selain itu, adapun permasalahan yang dihadapi para produsen jahe adalah berada pada kreativitas inovasi, manajemen kelompok dan manajemen pemasaran tidak diperhatikan, dan terkadang bisa membuat harga kembali anjlok. Program pengabdian masyarakat kali ini akan difokuskan pada kelompok ibu-ibu dasawisma

Devi Anggraeni, Irma Citarayani

Pelatihan Pembuatan Jahe Bubuk sebagai Peluang Usaha bagi Ibu-Ibu Dasawisma di Desa Situsari Cileungsi di Masa Pandemi COVID-19

untuk mengikuti pelatihan mengolah jahe sebagai kreativitas dan inovasi yang pada hasil akhirnya bisa menciptakan peluang usaha guna meningkatkan pendapatan keluarga.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan mengolah jahe utuh menjadi jahe bubuk siap konsumsi dan siap jual. Dimana untuk mengolah jahe melewati beberapa tahapan, mulai dari memilih jahe mana yang baik untuk diolah, kemudian cara membuat hingga cara mengemas jahe bubuk sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibanding hanya menjual jahe dalam bentuk utuh. Diharapkan melalui bimbingan dan pelatihan ini ibu-ibu anggota PKK ini dapat mengembangkan jiwa wirausaha sekaligus dapat memproduksi dan memasarkan hasil produksinya nanti. Bahan yang digunakan dalam pembuatan jahe bubuk sangat sederhana antara lain jahe merah utuh, gula pasir, rempah rempah, dan air. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap menerapkan Protokol kesehatan yaitu di Desa Situsari Cileungsi. Poin poin yang dipakai guna menetapkan kesuksesan kegiatan ini yaitu:

1. Terlaksananya pelatihan pembuatan jahe bubuk
2. Peserta Pelatihan mampu membuat sendiri jahe bubuk
3. Peserta dapat memasarkan hasil olahan jahe bubuk dengan cara online dan offline.

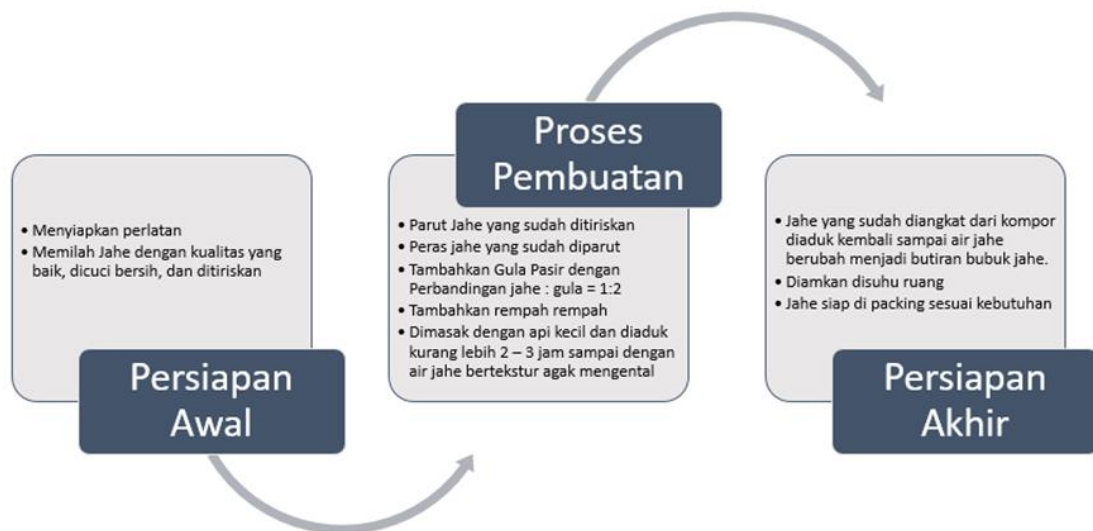
Rencana berkelanjutan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan wawasan kepada ibu-ibu kelompok PKK mengenai cara mengolah jahe merah untuk menjadi berbagai macam olahan makanan dan minuman yang menyehatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan, pertemuan dengan ibu-ibu anggota PKK sebanyak 15 orang, yang dilakukan di Desa Situsari, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat. Pada pertemuan ini dilakukan metode pendekatan yang dapat mendukung terealisasinya program pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Metode pendekatan agar bisa menuntaskan permasalahan pada kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode Participant Action Research (PAR) yang merupakan pendekatan yang prosesnya ditujukan bagi pembelajaran guna mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan ([Lincoln & Denzin, 2000](#)) Solusi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini berupa pemberian informasi dengan materi yang sudah ditetapkan.
2. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan produk jahe bubuk yang diolah sendiri dan kegiatan ini juga disertai dengan pelatihan cara membuat jahe bubuk dari jahe utuh yang berkualitas serta memberikan bimbingan pada saat prakteknya.
3. Tahapan perumusan permasalahan yang dihadapi dan rencana penyelesaian masalah yang dipilih telah disampaikan. Untuk itu, tim pengabdian akan menindaklanjuti kebutuhan sesuai dengan dengan yang diinginkan dengan memberikan penyuluhan serta pelatihan mengenai cara pembuatan jahe bubuk yang berkualitas.

Berikut langkah-langkah proses pembuatan jahe bubuk:



Gambar 2. Proses pembuatan Jahe Bubuk
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. Hasil Olahan Jahe utuh menjadi jahe bubuk
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Devi Anggraeni, Irma Citarayani

Pelatihan Pembuatan Jahe Bubuk sebagai Peluang Usaha bagi Ibu-Ibu Dasawisma di Desa Situsari Cileungsi di Masa Pandemi COVID-19

SIMPULAN

Diadakannya pelatihan pembuatan jahe bubuk kepada ibu-ibu kelompok PKK di lingkungan Desa Situsari, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, maka ibu-ibu dapat memiliki keterampilan untuk mengolah jahe utuh menjadi jahe bubuk, dengan keterampilan tersebut ibu-ibu kelompok PKK dapat mengaplikasikannya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan mengembangkannya menjadi industri rumahan sehingga akan meningkatkan sosial ekonominya dengan cara menjual produk jahe bubuk tersebut baik secara online maupun offline, mengingat jahe sendiri memiliki berbagai macam manfaat guna menghalau dan menyembuhkan segala macam penyakit seperti mual-mual, rematik, batuk, nyeri lambung, kanker, diabetes, flu, demam dan gangguan pencernaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anon. (2018). *Manfaat super jahe untuk kesehatan*.

Lincoln, Y. S., & Denzin, N. K. (2000). *The handbook of qualitative research*. New York: Sage.

Swari, R. C. (2020). Manfaat Jahe Merah untuk Kesehatan, dari Pencernaan Hingga Kesuburan. *Diakses Pada, 18*.

Zulfan, I. (2018). Pelatihan Kewirausahaan Melalui Budidaya Jahe Merah bagi Warga di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 379–381.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).